

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang menyerang wanita usia subur adalah anemia. *Dietary diversity* berpengaruh terhadap anemia. Semakin sedikit konsumsi *dietary diversity* maka semakin besar resiko anemia. Faktor lain yang berhubungan dengan anemia adalah KEK. Indikator dari KEK adalah nilai lingkaran lengan atas (LILA). Semakin rendah nilai lingkaran lengan atas maka beresiko mengalami anemia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *Dietary Diversity* dan Lingkaran Lengan Atas dengan Anemia pada Wanita Usia Subur di Dusun 1 Desa Kedung Maling Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur sebanyak 118. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *dietary diversity* menggunakan lembar *food record 2x24 jam* dan lembar *Individual Dietary Diversity Score (IDDS)*, lingkaran lengan atas menggunakan pita LILA, dan anemia menggunakan *easy touch*. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *rank-spearman*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 57 (48,3%) WUS memiliki *dietary diversity* sedang (4-5 jenis kelompok pangan), 68 (57,6%) tidak beresiko KEK dan sebanyak 61(51,7%) mengalami anemia. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara *dietary diversity* dengan anemia p-value 0,000 dan r-value 0,321 dan lingkaran lengan atas (LILA) dengan anemia p-value 0,000 dan r-value 0,755.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *dietary diversity* dan lingkaran lengan atas mempunyai hubungan yang signifikan dengan anemia. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memberikan buku acuan seperti porsi metri.

Kata Kunci : Wanita Usia Subur, *Dietary Diversity*, Lingkaran Lengan Atas, Anemia.